

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses keluarnya janin yang terjadi pada masa kehamilan cukup bulan (37-42 minggu). Proses ini merupakan hasil dari konsepsi yang keluar dari dalam rahim secara spontan yaitu berupa janin dan plasenta. Dimana dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan proses penipisan dan pembukaan serviks yang diikuti dengan turunnya janin ke jalan lahir dan berakhir sampai keluarnya bayi. Pada kala I saat persalinan merupakan suatu proses membukanya serviks mulai dari pembukaan 0 sampai dengan pembukaan 10 atau biasa juga disebut pembukaan lengkap (Nafiah,2010).

Nyeri pada persalinan merupakan manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Rasa nyeri pada saat persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas system saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung dan jika tidak segera di atasi maka akan meningkatkan cemas, khawatir dan stress sehingga melemahkan kontraksi rahim dan dapat mengakibatkan persalinan lama hingga kematian ibu. Studi Rilyani tahun 2020 terdapat 2.700 wanita yang melahirkan di 121 pusat bersalin di 36 negara menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang tidak menimbulkan rasa sakit atau nyeri sedang, 35% persalinan dengan nyeri sedang, 30% nyeri persalinan hebat dan 20% persalinan disertai nyeri yang sangat hebat (Rilyani et al.,2020).

Nyeri yang tidak cepat teratasi dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat.

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non-farmakologi. Cara efektif meredakan nyeri persalinan tanpa obat yaitu dengan metode massage. *Massage* menggunakan tekanan tangan pada jaringan lunak untuk menghilangkan rasa sakit dan nyeri, meningkatkan relaksasi dan meningkatkan sirkulasi darah

tanpa menggerakkan atau mengubah posisi sendi. Salah satu teknik *massage* yang dapat membantu meredakan nyeri persalinan adalah *deep back massage*. *Deep back massage* adalah pijatan dengan cara menekan daerah *sacrum* dengan kepalan tangan yang digenggam dimana penekanan selama kontraksi sama dengan penurunan nyeri dengan menggunakan obat 50-100 mg meperidine.

*Deep back massage* memberikan stimulasi pada bagian *sacrum* dengan cara melakukan penekanan menggunakan kedua ibu jari pada area *sacrum*, dilakukan selama 20 menit. Hal ini terjadi karena *massage* dapat merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphine* yang ada didalam tubuh dan merupakan pereda sakit alami. *Endorphine* ini dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak. Penekanan menstimulasi kutaneus sehingga dapat menghambat impuls nyeri tidak sampai ke *thalamus*. Posisi ibu dalam keadaan berbaring miring kiri yang dapat menurunkan intensitas nyeri saat bersalin dan memberikan rasa nyaman pada saat persalinan. (Choudhary et al.,2021).

Menurut hasil penelitian Katili, dkk (2020) dalam pernyataanya bahwa ada pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di ruangan bersalin RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. Ketika saat *deep back massage* dan nyeri dirangsang secara bersamaan, perasaan sentuhan akan terasa berjalan keotak dan menutup pintu gerbang di dalam otak, sehingganya dapat membatasi jumlah rasa nyeri yang dirasakan didalam otak. Ketika di pijatan secara teratur dan disertai dengan pernafasan saat melahirkan akan membantu mengalihkan konsentrasi ibu dari rasa nyeri saat kontraks datang. *Massage* mempunyai efek distraksi juga dapat meningkatkan pembentukan endorphin dalam sistem kontrol desenden. *Massage* dapat melemaskan otot sehingga pasien merasa lebih nyaman (Nafiah, 2019).

Tempat Praktik Mandiri Bidan Cahyati merupakan salah satu TPMB yang berada di wilayah kerja Kabupaten Bogor. Pada PMB Cahyati semua ibu bersalin yang mengalami nyeri pada saat persalinan sebelumnya hanya diberikan asuhan berupa menarik nafas atau mengatur nafas panjang dan menganjurkan ibu bersalin untuk miring ke sebelah kiri. Semua ibu bersalin di PMB Cahyati tidak bisa meminimalisir rasa sakitnya, meskipun ibu telah diberikan asuhan anjuran berupa menarik nafas panjang dan miring ke sebelah kiri pada saat pembukaan serviks mencapai fase aktif.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian

dengan menggunakan *deep back massage* untuk mengetahui penurunan skala intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan menggunakan teknik *deep back massage*. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Cahyati Parung Panjang Bogor”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “apakah ada pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala i fase aktif di pmb cahyati parung panjang bogor ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui “pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala i fase aktif di pmb cahyati parung panjang bogor”.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi intensitas nyeri sebelum dilakukan *deep back massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Cahyati Parung Panjang Bogor.
- b. Mengidentifikasi intensitas nyeri setelah dilakukan *deep back massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Cahyati Parung Panjang Bogor.
- c. Menganalisis pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Cahyati Parung Panjang Bogor.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, ilmu, wawasan, dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penatalaksanaan pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Praktek Mandiri Bidan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternative teknik non farmakologi yang mudah untuk dilakukan tanpa efek yang membahayakan dalam memberikan intervensi dan asuhan kebidanan pada ibu selama persalinan kala I fase aktif

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti tentang pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif

c. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

d. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penulis lain yang akan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *deep back massage* dalam mengurangi rasa nyeri persalinan kala I fase aktif sehingga metode ini dapat berkembang lebih baik dikemudian hari.

e. Bagi Pasien

Membantu menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin setelah dilakukan *deep back massage*.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Elawati et al (2021)	Pengaruh <i>deep back massage</i> terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di puskesmas ciselok kabupaten sukabumi tahun 2021	Dalam jurnal ini dan peneliti sama-sama menggunakan pendekatan eksperimen dengan one group pre test-pos test. Sampel dalam penelitian berjumlah 20 responden. Alat yang digunakan menggunakan kuesioner <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS).	Dalam jurnal ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>Simpel Random Sampling</i> .

2	Rita Rahmawati et al (2022)	Penatalaksanaan <i>deep back massage</i> untuk mengurangi intensitas nyeri pada persalinan kala i fase aktif	Dalam jurnal ini sama-sama menggunakan instrumen alat ukur <i>Numeri Rating Scale</i> (NRS). Dan sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen “one group pre-post test design	Dalam jurnal ini menggunakan 5 responden dalam penelitiannya sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan 20 responden.
3	Tatin Nafiah et al (2018)	Pengaruh metode <i>deep back massage</i> terhadap intensitas nyeri pada persalinan kala i fase aktif di klinik pratama mutiara bunda kawalu kota tasikmalaya tahun 2018	Dalam jurnal penelitian ini sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen “one group pre-post test design. . Pengumpulan data menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Dalam jurnal ini menggunakan 21 responden dalam penelitiannya sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan 20 responden.